

Reksa Dana Principal ITB-Niaga

Reksa Dana Pendapatan Tetap
Fund Fact Sheet
28-Apr-2023



Informasi Produk

Tanggal Efektif	13-Okt-2003
No. Surat Pernyataan Efektif	S-2478/PM/2003
Tanggal Peluncuran	16-Okt-2003
Mata Uang	RUPIAH
Bank Kustodian	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.
Harga Unit (NAB per Unit)	Rp 3189.7557
Total Nilai Aktiva Bersih	Rp 6.95 Milyar
Minimum Investasi Awal	Rp 100,000.00
Unit Penyertaan Yang Ditawarkan	Maks. 1,000,000,000.00 Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 1.00 %
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 1.00 %
Biaya Pengalihan	Maks. 1.00 %
Imbalan Jasa Manajer Investasi	Maks. 2.00 % per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian	Maks. 0.25 % per tahun
Kode ISIN	IDN000011202
No. Rekening Reksa Dana*	206.01.001859.30.1

* Untuk informasi lebih lanjut harap mengacu pada Prospektus Reksa Dana

Manfaat Produk

- Dikelola oleh Manajemen Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih

10 Efek Terbesar (%)

FR0070	OB	14.69%
FR0072	OB	16.04%
FR0080	OB	15.21%
FR0083	OB	15.16%
FR0092	OB	14.71%
FR0098	OB	14.73%
PBS023	OB	3.09%
PBS034	OB	3.47%

*OB: Obligasi, PU: Pasar Uang, SH: Saham

Tujuan Investasi

Mempertahankan nilai investasi dan memperoleh tingkat pengembalian yang sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima dalam jangka menengah melalui investasi pada Efek Bersifat Utang yang berpendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang.

Komentar Manajer Investasi

Harga obligasi pemerintah berdenominasi rupiah cenderung mengalami kenaikan pada bulan April 2023. Ini terindikasi dari turunnya imbal hasil Benchmark 10 tahun FR96 dari level 6.77% ke level 6.51%. Harga benchmark 5 tahun, yaitu FR95 di akhir April 2023 mengalami kenaikan sehingga tingkat imbal hasilnya turun dari level 6.36% ke level 6.25%. Nilai tukar rupiah mengalami penguatan dari level sebelumnya di kisaran 14,996 per dollar Amerika ke level 14,674 per dollar Amerika. Inflasi pada bulan April 2023 berada pada angka 0.33% MoM, setelah sebelumnya berada pada angka 0.18%, sementara inflasi tahunan menjadi 4.33% YoY setelah di bulan sebelumnya berada pada level 4.97%. Kepemilikan SBN oleh asing naik dari IDR 819Tn ke 823Tn, dengan demikian saat ini investor asing memiliki lebih kurang 14.86% dari total SBN yang diperdagangkan, turun dari bulan sebelumnya di level 14.89%. Durasi portofolio reksadana obligasi rupiah pada saat ini berada di 1.2X benchmark.

Klasifikasi Risiko



Keterangan Risiko

Volatilitas (fluktuasi Nilai Aktiva Bersih) tinggi dengan potensi pertumbuhan investasi tinggi.

Kebijakan Investasi

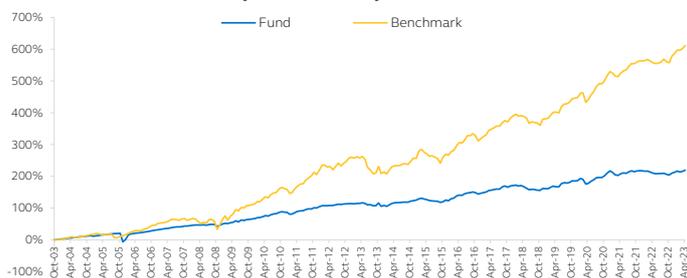
Obligasi	80%-90%
Pasar Uang	10%-20%

Alokasi Dana

Obligasi	97.13%
Pasar Uang*	2.87%

*Termasuk Kas dan Setara Kas

Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan Dalam 5 Tahun Terakhir



Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	Jan-2006 14.16%	Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Kinerja Bulanan Terendah	Nov-2005 -22.19%	Fund	2.07%	0.95%	0.82%	4.98%	2.96%	14.69%	19.23%	218.98%
		Benchmark *	3.56%	1.17%	1.95%	8.12%	8.11%	31.15%	45.63%	611.28%

*Tolak Ukur Kinerja Reksa Dana 100% Indeks Obligasi IDR Pemerintah Indonesia

Tentang PT Principal Asset Management

PT Principal Asset Management (sebelumnya dikenal sebagai PT CIMB-Principal Asset Management), merupakan perusahaan patungan antara Principal Financial Group®, anggota dari FORTUNE 500® dan layanan keuangan global yang terdaftar di Nasdaq, dengan CIMB Group Holdings Berhad, salah satu grup perbankan dunia yang terkemuka di Asia Tenggara. Principal menawarkan berbagai solusi untuk membantu masyarakat dan perusahaan dalam membangun, melindungi dan memajukan kesejahteraan finansial mereka dengan pengelolaan dana investor dan keahlian Principal dalam mengelola aset. Dengan ide-ide inovatif dan solusi nyata, Principal membantu seluruh investor memperoleh kemajuan dalam hal pemenuhan kebutuhan keuangan di masa mendatang. PT Principal Asset Management telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor: KEP-05/PM/MI/1997 tertanggal 7 Mei 1997.

Tentang Bank Kustodian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. telah mendapatkan izin oleh Bapepam dan LK untuk menyediakan jasa kustodian berdasarkan SK No.KEP-91/PM/96 tanggal 11 April 1996. Bank BRI juga telah lama berperan aktif dalam pasar modal serta aktif dalam kepengurusan di berbagai Asosiasi diantaranya Asosiasi Bank Kustodian Indonesia (ABKI) dan Asosiasi Pengelola Reksa Dana Indonesia (APRDI). BRI telah melayani jasa Bank Kustodian sejak tahun 1996 dengan berbagai jenis penitipan efek, termasuk instrumen money market berupa deposito / deposito on call hingga Sertifikat Bank Indonesia, instrumen fixed income berupa obligasi dan berbagai jenis surat hutang baik yang diterbitkan oleh pemerintah (government bond) dan corporate bond, serta instrumen ekuitas berupa saham. Pengelolaan Mutual Fund meliputi berbagai jenis Reksa Dana, Reksa Dana Penyertaan Terbatas, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) serta Efek Beragun Aset Surat Partisipan (EBA-SP). Layanan Kustodian BRI termasuk pula mewakili nasabah dalam kegiatan Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi terkait efek yang dimiliki. Dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi, BRI memiliki komitmen untuk selalu memberikan layanan terbaik sebagai Bank Kustodian.

Bukti Kepemilikan Reksadana

Berdasarkan peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi pelaksanaan transaksi, pembelian, pengalihan dan penjualan kembali unit penyertaan Reksa Dana adalah bukti kepemilikan yang sah yang di terbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas acuan kepemilikan sekuritas (Akses) pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui alamat <https://Akses.ksei.co.id>.

Informasi lebih lanjut mengenai Akses Prospektus dapat diakses melalui website: www.principal.co.id.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Principal Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Principal Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Principal Asset Management
Revenue Tower, District 8, Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman No.52-53 Jakarta 12190
Telepon : +(6221) 5088 9988 Fax : +(6221) 5088 9999
Website: www.principal.co.id

Find us on:
@principal.id
Principal Indonesia
Principal Indonesia

